



PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH (Studi Desa Gadu Timur, Kecamatan Ganding, Sumenep)

S. Hikmah Jamil

Institut Ilmu Keislaman Annuqayah, Sumenep, Indonesia

Eva Yuliyana

Institut Ilmu Keislaman Annuqayah, Sumenep, Indonesia

Sulistyawati

Institut Ilmu Keislaman Annuqayah, Sumenep, Indonesia

Email: shikmahjamil@gmail.com

Abstrak: *This study aims to determine the public's perception of Islamic banks and what are the factors that influence the perception of the community, especially the people in the village of East Gadu, Ganding, Sumenep. This study uses a qualitative approach with the type of field research. Sources of data obtained through primary data and secondary data with data collection techniques through interviews, observations, documentation, books, journals and others. The perception of the people of East Gadu towards Islamic banks is still minimal. Although, a small number of people know about Islamic banks. These factors are influenced by the lack of knowledge about Islamic banking, needs, attitudes (affective), skills (psychomotor), mood, interests, attention, values and personality. This generally shows that although the public has recognized the presence of Islamic banking as a solution to avoiding the interest or usury system, this does not necessarily encourage people to choose to become customers of Islamic banks.*

Keywords: *Perception, Islamic banks, conventional banks.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap bank syariah dan faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat khususnya masyarakat di Desa Gadu Timur, Ganding, Sumenep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, buku, jurnal dan lain-lain. Persepsi masyarakat Gadu Timur terhadap bank syariah masih minim. Meski demikian, masih sedikit masyarakat yang mengetahui tentang bank syariah. Faktor-faktor tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang perbankan syariah, kebutuhan, sikap (afektif), keterampilan (psikomotorik), suasana hati, minat, perhatian, nilai dan kepribadian. Hal ini secara umum menunjukkan bahwa meskipun masyarakat telah menyadari kehadiran perbankan syariah sebagai solusi untuk menghindari sistem bunga atau riba, namun hal tersebut tidak serta merta mendorong masyarakat untuk memilih menjadi nasabah

bank syariah.

Kata kunci: Persepsi, bank syariah, bank konvensional.

PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan bank yang seluruh aktivitasnya berlandaskan prinsip syariah dengan sumber Al-qur'an, hadist, ijma', dan qiyas. Sistem operasionalnya pun tidak mengenal bunga dan terhindar dari unsur riba yang termasuk salah satu transaksi yang di larang di dalam agama Islam.

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998 menjadi awal mula dilirikinya bank syariah oleh pemerintah dan masyarakat. Di saat bank konvensional lainnya mengalami kerugian. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang merupakan bank syariah pertama dan satu-satunya di Indonesia menunjukkan ketangguhannya menghadapi kondisi terberat dalam perekonomian Tanah Air. Lahirnya UU No. 10 Tahun 1998 pada masa presiden B.J Habiebie tentang perbankan, memberikan peluang bank syariah untuk berkembang. Angin segar kembali dirasakan saat masa presiden Susilo Bambang Yudhoyono, yang menerbitkan UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan Islam dengan harapan percepatan akselerasi perkembangan perbankan syariah.¹

Lembaga Keuangan di Indonesia relatif masih muda. Namun, Perkembangan perbankan syariah secara nasional selama 10 tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari persebarannya di beberapa wilayah. Lembaga keuangan ini diarahkan membantu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berbagai aspek sehingga kesejahteraan hidup bisa dirasakan semua lapisan atau memberikan kemaslahatan kepada umat secara menyeluruh.²

Pada tahun ke dua pandemi Covid-19, aset keuangan syariah Indonesia mampu tumbuh 13,82% (yoy) menjadi Rp 2.050,44 triliun meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.801,40 triliun.³



**Volume 05,
Nomor 02, Desember 2022**

Naskah Masuk: 26 Agustus 2022; Direvisi: 28
Agustus 2022; Diterima: 2 Oktober 2022; Diterbitkan:
4 Desember 2022

DOI : <https://doi.org/10.58518/al-musthofa.v5i2.1160>



Gambar 1

Data Statistik Pertumbuhan Aset Bank Syariah

Selain itu, perkembangan perbankan syariah di kabupaten Sumenep juga menunjukkan pertumbuhan yang positif meskipun terdapat beberapa kendala, yaitu pro kontra terkait bagi hasil (halal, haram, subhat), kurangnya sosialisasi, sumber daya manusia yang belum mumpuni, kesulitan likuiditas, dan terbatasnya jaringan kantor bank syariah.⁴

Desa Gadu Timur, Kecamatan Ganding merupakan wilayah yang terletak di kabupaten Sumenep dan berbatasan dengan desa Gadu Barat. Desa ini termasuk desa terluas yang ada di wilayah ganding yang terdiri dari daratan dan perbukitan dengan jumlah penduduk sekitar 4.804 (Empat Ribu Delapan Ratus Empat) jiwa.⁵ Mayoritas penduduknya beragama Islam dan sebagian besar berprofesi sebagai petani yang memanfaatkan lahannya untuk bercocok tanam seperti tembakau, padi, kedelai, dan kacang-kacangan.⁶

Desa Gadu Timur, kecamatan Ganding termasuk salah satu desa yang belum terjamah lembaga keuangan syariah. Pasalnya, jumlah bank syariah yang tumbuh di wilayah Ganding masih sedikit dan tempatnya hanya di wilayah kecamatan, di pedesaan belum ada. Hal ini berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis. Sampai saat ini desa tersebut masih dikuasai oleh lembaga

keuangan non syariah. Geliat aktif lebih terlihat dari lembaga tersebut. Masyarakat pada umumnya melakukan transaksi di salah satu *branchless banking* (Bank tanpa

⁴ Bambang Hermanto and Syahril, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kabupaten Sumenep', *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Volume 10, No. 1 (2020), 78. (p. 78).

⁵ 'Data Penduduk Balai Desa Gadu Timur 2020'.

⁶ Anis Kurli, 'KonstruksiKiai Oleh Masyarakat Desa Gadu Timur Kecamatan Guluk-GulukKabupaten Sumenep', *Komunikasi*, Volume IX, No. 1 (2015), 41-56. (pp. 41-56).

Kantor) bank konvensional yang bekerjasama dengan BUMDes di desa Gadu Timur. Transaksi isi ulang pulsa, tarik ataupun setor uang tunai, pembayaran listrik pra bayar, dan beberapa transaksi lainnya dilakukan di bank tersebut. Bank syariah belum bisa menarik simpati dan empati masyarakat setempat. Selain itu, belakangan ini masyarakat di desa Gadu Timur dihadapkan dengan hadirnya Bank Mekar yang memberikan jasa pembiayaan (kredit) kepada masyarakat setempat dengan sistem jempot bola. Hanya saja, bank ini menerapkan sistem bunga dalam transaksi yang dilakukan. Faktanya, meskipun memberatkan terhadap masyarakat sekaligus mengandung unsur riba, masyarakat tetap tertarik dengan pembiayaan (kredit) bank tersebut. Idealnya, penduduk di desa Gadu Timur lebih memilih bertransaksi di bank syariah yang terbukti kehalalannya dibandingkan bank konvensional yang eksistensi kehalalan bunganya masih diragukan diberbagai agama termasuk Islam.⁷

KAJIAN PUSTAKA

a. Persepsi

Persepsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancainderanya.⁸ Dalam buku psikologi komunikasi karya Jalaluddin Rackhmat, persepsi merupakan pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan suatu pesan.⁹ Menurut Kotler persepsi merupakan proses yang dipakai individu untuk memilih, mengorganisasi, menginterpretasikan masukan informasi guna menciptakan gambaran yang memiliki arti. Rangsangan ini tidak hanya berhubungan dengan fisik juga akan tetapi pada lingkungan sekitarsekaigus keadaan individu yang bersangkutan.¹⁰ Teori yang dikemukakan oleh Kotler ini selaras dengan definisi persepsi yang disampaikan oleh Slameto bahwa persepsi merupakan suatu proses masuknya pesan dan

⁷ Ashfi Sholihah, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi merupakan tanggapan individu atau proses memahami dan mengartikan sesuatu terhadap apa yang diamati melalui panca indera utamanya penglihatan sebab mempengaruhi pikiran dan lingkungan sekitarnya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Bloom terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi meliputi:¹³

1) Pengetahuan (*Kognitif*)

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek melalui panca indera manusia. ¹⁴ Sedangkan menurut Suhartono pengetahuan adalah hasil kegiatan manusia untuk mengetahui tentang sesuatu melalui beberapa cara dengan alat tertentu. Pengetahuan terdiri dari berbagai macam jenis dan sifat. Ada yang langsung dan tidak langsung, ada yang bersifat tetap dan ada yang bersifat tidak tetap.¹⁵

2) Sikap (*Afektif*)

Sikap merupakan suatu tindakan yang dikerjakan atau evaluasi reaksi perasaan. Sikap itu sendiri adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang dalam menyikapi suatu pilihan, pilihan dalam memihak ataupun pilihan tidak memihak terhadap sesuatu. Maka kejadian tersebut merupakan penjabaran dari sikap seseorang.¹⁶

3) Keterampilan (*Psikomotorik*)

Menurut Gordon keterampilan merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Hal tersebut cenderung pada aktivitas

- 11 Fitri Komariyah and Ali Farhan, 'Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah: Studi Kasus Pada Masyarakat Kota

psikomotorik. Sedangkan Menurut Nedler adalah kegiatan yang memerlukan praktik dan dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas.¹⁷

4) Suasana Hati (*Mood*)

Mood menunjukkan perasaan seseorang pada waktu yang dapat berpengaruh terhadap perilaku seseorang baik dalam menerima, bereaksi dan mengingat.¹⁸

5) Minat

Menurut Djali dalam bukunya Psikologi Pendidikan minat merupakan rasa lebih suka dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas. Semakin kuat dan semakin dekatsuatu hubungan maka semakin besar minatnya.¹⁹

6) Kebutuhan

Seseorang akan cenderung melakukan sesuatu atau mempersiapkan sesuatu berdasarkan kebutuhan saat ini. ²⁰ Dorongan untuk memenuhi kebutuhan akan mendukung individu menginterpretasikan stimulus sesuai dengan kepentingan.²¹

7) Perhatian

Individu membutuhkan sejumlah energi yang dikeluarkan dalam memfokuskan terhadap suatu obyek baik berupa bentuk fisik maupun fasilitas mental. Energi yang dikeluarkan terhadap suatu obyek berbeda-beda, hal tersebut berpengaruh juga terhadap persepsinya terkait suatu obyek.²² Selain itu, tahap ini merupakan suatu tahap untuk menilai sekaligus mempelajari suatu produk ataupun jasa yang ditawarkan.²³

¹⁷ Ahmad Nurulloh, 'Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Bermainritmis Melalui Metode Latihan Dan Metode Audio Di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Kota Gede, Yogyakarta', *Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta*, 2013, p. 8.

¹⁸ Sapruroddin, p. 8.

¹⁹ Djali, *Psikologi Pendidikan (:Bumi Aksara, 2008), Hlm. 212.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),

8) Nilai

Sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat juga berpengaruh terhadap persepsi seseorang.²⁴

9) Kepribadian

Kepribadian yang dimaksud ialah perbedaan pendapat antara dua orang atau kelompok dalam menyelesaikan suatu masalah sehingga mampu mempertahankan pendapatnya.²⁵

Sedangkan menurut Robbins terdapat beberapa faktor yang membentuk persepsi ataupun memutarbalikkan persepsi seseorang, yaitu:

1) Pelaku Persepsi (*Perceiver*)

Diantara karakteristik pribadi seseorang yang mempengaruhi persepsi meliputi sikap, motif, kepentingan dan pengalaman. Apa yang dilihat oleh seseorang atau penafsiran seseorang terhadap suatu hal akan dipengaruhi oleh beberapa karakteristik-karakteristik seseorang tersebut

2) Target

Target yang diamati oleh seseorang akan mempengaruhi apa yang dipersepsikan. Hal baru, gerakan, bunyi, ukuran, latar belakang dan kedekatan akan membentuk cara pandang seseorang terhadap apa yang ditargetkan

3) Situasi

Unsur-unsur situasi atau keadaan di mana seseorang melihat peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi persepsi seseorang meliputi waktu, lokasi, dan keadaan sosial. Namun, sasaran atau benda yang sama akan menghasilkan persepsi yang berbeda apabila berada dalam situasi yang berbeda.²⁶

Beberapa faktor-faktor di atas, selaras dengan apa yang disampaikan Nugroho J. Setiadi dalam bukunya yang berjudul *Perilaku Konsumen* bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi terdiri dari *perceiver*, *target* dan *situation*.

Bank berasal dari dua bahasa yakni bahasa Prancis (*banque*) dan bahasa Italia

(*banco*) yang berarti bangku atau peti/lemari. Kedua definisi ini menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial yang menjadi tempat penitipan uang dengan aman dan penyedia jasa dan alat pembayaran untuk membeli suatu barang. Secara tidak langsung, bank merupakan salah satu Lembaga yang aktifitasnya berhubungan dengan uang.²⁸ Menurut UU Perbankan Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank ialah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²⁹ Sedangkan bank Islam atau yang biasa disebut Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya berasaskan kemitraan, keadilan, transparansi dan universal, sekaligus sebuah bentuk modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah.³⁰ Sedangkan menurut UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 1 tentang Perbankan Syariah ialah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pasal 1 ayat 2 menjelaskan bahwa bank terdiri dari dua bentuk, yaitu bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.³¹

a) Tujuan Bank Syariah

Terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dengan lahirnya bank syariah, meliputi:

- 1) Memenuhi kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang bebas dari unsur riba. Dengan demikian, masyarakat dapat dengan leluasa bertransaksi di bank syariah tanpa harus bersentuhan dengan sistem bunga yang diterapkan oleh bank konvensional
- 2) Membuka peluang pembiayaan bagi pengembangan usaha berdasarkan kemitraan yang mengedepankan hubungan yang harmonis kepada investor bukan hubungan kreditur dan debitur
- 3) Memenuhi kebutuhan masyarakat dengan produk dan jasa perbankan yang unggul berupa pembiayaan terhadap usaha-usaha yang lebih memperhatikan unsur moral.³²

-
- ²⁸ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), p. 3.
- ²⁹ Elsi Yuliani, 'Perbandingan Persepsi Masyarakat Nagari Simanau Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok Terhadap Bank Syariah Dan Bank Konvensional', *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar*, 2021, 8 (p. 8).
- ³⁰ Anisa, p. 30.
- ³¹ Hisyam Armana Linggawijaya, 'Student Perceptions of Saving Products in Syariah Banking(Case Study Student University of Darussalam Gontor Campus 6, Magelang)', *Journal Of Islamic Economicus and Philantrophy (JIEP)*, Vol. 02, No. 03 (2019), 392 (p. 392).
- ³² Nofinawati, 'Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia', *JURIS*, Volume 14, Nomor 2(2015), 173.

b) Produk-produk bank syariah

Dalam rangka melayani masyarakat secara luas terutama umat Islam, bank syariah menawarkan produk-produk dengan akad yang memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah. Pastinya produk yang ditawarkan tersebut berlandaskan ajaran-ajaran Islam. Beberapa produk tersebut meliputi:

1) Produk penghimpun dana (*funding*)

Produk penghimpun dana di bank syariah dapat berupa tabungan, giro dan deposito. Prinsip operasional yang diterapkan dalam produk penghimpun dana ini adalah prinsip wadi'ah dan mudharabah

2) Produk Penyaluran Dana (*Lending*)

Dalam menyalurkan dana kepada masyarakat, bank syariah memberikannya dalam berbagai bentuk meliputi mudharabah dan musyarakah.

3) Produk jasa

Selain menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat bank syariah juga menyediakan layanan jasa bagi nasabah berupa transfer, inkaso, kliring dan beberapa layanan jasa lainnya.³³

METODE

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian *field research*.³⁴ Data yang digunakan oleh penulis bersumber dari data primer dengan teknik pengumpulan data yang dipakai meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi dan data sekunder yang pengambilan datanya melalui dokumen, buku, jurnal, dan beberapa sumber tertulis lainnya.³⁵ Sedangkan teknik analisa data yang dipilih oleh penulis adalah analisis deskriptif yang menggambarkan obyek yang diteliti secara sistematis dan tepat berdasarkan fakta atau sesuai keadaan yang ada dilapangan.³⁶

Persepsi Masyarakat Gadu Timur Terhadap Bank Syariah

Persepsi merupakan pendapat masyarakat terkait suatu obyek yang nampak dalam pancainderanya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan

oleh penulis terhadap masyarakat di desa Gadu Timur terkait bank Syariah, sebagian besar masyarakat masih belum kenal dengan utuh terhadap bank syariah baik dari segi definisi maupun perbedaan antara kedua bank tersebut. Produk dan jaminan hukum yang bebas dari unsur riba belum mampu memikat hati masyarakat setempat untuk melakukan transaksi di bank syariah. Meskipun terdapat masyarakat yang bertransaksi di bank syariah, mereka hanya sekedar bertransaksi tanpa memperhatikan produk dan akad yang dipakai.

Bank konvensional lebih dominan dapat memenuhi kebutuhan nasabah di desa Gadu Timur. Hal ini dibuktikan sekitar 500 masyarakat Gadu Timur yang menjadi nasabah bank konvensional dengan jumlah pinjaman lebih dari 30 juta rupiah per-kepala untuk biaya usaha.³⁷ Menurut masyarakat setempat sistem operasional bank syariah belum murni berlandaskan asas ke-Islaman. Hukum tidak terlalu dipandang oleh masyarakat setempat, yang terpenting kemudahan dalam bertransaksi. Selain itu, sistem bagi hasil di bank syariah dianggap serupa dengan bunga bank konvensional.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Gadu Timur

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa persepsi masyarakat terhadap bank Syariah di desa Gadu Timur masih kurang memuaskan. Apalagi terkait produk dan akad yang ada di bank Syariah. Beberapa hal yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap bank Syariah di desa Gadu Timur adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya Pengetahuan tentang bank syariah

Pengetahuan adalah aktivitas berpikir yang dilakukan manusia untuk memahami suatu obyek sehingga tercipta suatu kesimpulan atas obyek yang ingin diketahui tersebut.³⁸ Berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, seseorang akan melahirkan persepsi yang berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari responden yang menyatakan bahwa bank syariah ialah bank yang berlandaskan ajaran agama Islam. Namun, pengetahuan akan produk dan akad yang diterapkan di bank syariah masih minim. Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang nasabah erat kaitannya dengan keputusan nasabah untuk memilih produk yang ditawarkan oleh pihak bank dengan kata lain pengetahuan

merupakan alasan utama bagi nasabah untuk meberikan keputusan untuk memilih bank syariah.

b. Kebutuhan

Schneiders Wuryani mengatakan bahwa kebutuhan merupakan pendorong bagi individu untuk mencapai kepuasan. Sedangkan menurut Winarto kebutuhan manusia dapat ditinjau dari beberapa sudut. Ada yang meninjau dari sudut kebutuhan biologis dan ada juga yang meninjau dari kebutuhan itu sendiri, apakah kebutuhan itu bersifat dasar atau bersifat tambahan.³⁹ Pendapatan masyarakat tidak menentu. Terkadang apa yang didapat belum dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya termasuk untuk dikonsumsi. Beberapa kebutuhan tersebut dapat dipenuhi di bank syariah ataupun bank konvensional melalui beberapa produk seperti pembiayaan atau pinjaman, dan layanan jasa yang memang diperuntukkan untuk masyarakat dari berbagai kalangan. Namun, sampai saat ini produk- produk bank syariah belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat di desa Gadu Timur. Keterbatasan pemahaman tersebut menyebabkan persepsi masyarakat terhadap bank syariah tidak tepat terkait prosedur pengajuan pembiayaan yang terlalu rumit dan bagi hasil yang dianggap terlalu tinggi dibandingkan bank konvensional. kesalahan persepsi tersebut perlu diluruskan. Sebab, secara agama bank syariah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tanpa terbebani bunga yang mengandung unsur riba. Hal tersebut didasari juga oleh faktor minimnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah.

c. Sikap (Afektif)

Sikap masyarakat desa Gadu Timur terhadap bank syariah relatif masih rendah. Pengetahuan dan kebutuhan yang masih minim terhadap bank syariah juga mempengaruhi sikap masyarakat terhadap bank syariah. Selain itu, karena terbiasa bertransaksi di bank konvensional ada perasaan malas dari nasabah untuk beralih ke bank syariah. Hasrat ingin tahu masyarakat Gadu Timur terhadap bank syariah dirasa masih minim. Masyarakat setempat merasa bank syariah masih belum memberikan produk yang baik dan belum mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah. Sehingga, kepuasan secara

konsisten belum dirasakan masyarakat setempat.

d. Keterampilan (Psikomotorik)

Keterampilan identik dengan aktivitas psikomotorik yang berhubungan dengan praktik secara langsung terhadap suatu obyek.⁴⁰ Keterampilan masyarakat di desa Gadu Timur masih kurang karena minimnya pengetahuan dan promosi. Belum hadirnya bank syariah di desa Gadu Timur menjadi kendala keterampilan masyarakat sulit untuk dikembangkan di lingkungan masyarakat. Sehingga, masyarakat jarang bertransaksi di bank syariah. Sedangkan suatu hal dapat dikerjakan dengan mudah oleh seseorang jika dipraktikkan. Begitu pula, dengan sistem yang diterapkan di bank syariah.

e. Suasana Hati (*Mood*)

Perilaku atau suasana hati seseorang akan terpengaruh oleh sesuatu yang ada pada waktu itu. Tergantung bagaimana cara memahami apa yang diterima. Salah satu faktor yang menjadikan bank syariah di desa Gadu Timur tidak berkembang dengan pesat, karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, masyarakat setempat dominan bertransaksi di bank konvensional. Terbukti, persebaran bank konvensional lebih meningkat dibandingkan bank syariah. Pelayanan yang diberikan oleh bank syariah dirasa masih belum memuaskan. Pelayanan berpengaruh terhadap kenyamanan suasana hati nasabah dalam memberikan keputusan apakah akan bertransaksi atau tidak di bank syariah.

f. Minat

Minat masyarakat terhadap bank syariah di desa Gadu Timur masih minim. Dengan adanya sosialisasi, promosi dan edukasi secara menyeluruh dalam lingkungan masyarakat akan meningkatkan pengetahuan, sikap, suasana hati dan untuk bertransaksi di bank syariah. Persebaran bank syariah di tengah-tengah masyarakat berpengaruh terhadap minat nasabah. Sehingga, minat nasabah akan bank syariah akan tumbuh.

g. Perhatian

Perhatian masyarakat desa Gadu Timur terhadap bank syariah masih belum terbangun sampai saat ini. Pemahaman dan edukasi dari pihak bank menjadi faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat. Perhatian masyarakat akan terbangun jika edukasi yang dilakukan melalui promosi efektif dan mampu menjangkau masyarakat dengan luas dari berbagai tempat. Selain itu, keterampilan seseorang juga akan berimplikasi terhadap perhatian nasabah mengenai operasional bank syariah itu sendiri.

h. Nilai

Kurangnya pengetahuan nasabah akan mempengaruhi penilaian nasabah terhadap bank syariah. Penilaian masyarakat desa Gadu Timur terhadap bank syariah masih ragu-ragu. Karena promosi yang masih kurang, pelayanan di bank syariah yang masih belum prima dan fasilitas yang kurang memadai. Selain minimnya pengetahuan, keraguan tersebut didukung oleh keterampilan dan perhatian nasabah yang masih kurang terhadap bank syariah.

i. Kepribadian

Persepsi masyarakat desa Gadu Timur terhadap bank syariah berbeda-beda. Hal tersebut sesuai dengan pola kepribadian dan pengetahuan setiap individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda-beda. Persepsi akan terbentuk apabila individu sudah mengetahui terhadap apa yang ingin diketahuinya. Hasil persepsi inilah yang berpengaruh terhadap penilaian seseorang yang memengaruhi sikap, suasana hati, dan minat dalam bertransaksi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat di desa Gadu Timur di atas saling berhubungan antara satu sama lain dan selaras dengan teori yang disampaikan oleh Bloom.

PENUTUP

Persepsi masyarakat terhadap bank syariah di desa Gadu Timur hingga saat ini

masih kurang baik. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah masih minim. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi kurangnya pengetahuan tentang bank syariah, kebutuhan, sikap (afektif), keterampilan (psikomotorik), suasana hati (*mood*), minat, perhatian, nilai, kepribadian.

REFERENSI

- Anisa, Ariyun, 'Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kecamatan Sungai Pabu Kabupaten Solok Selatan', *Ekonomika Syari'ah: Jurnal of Economic Studies*, Vol.1, No.2 (2017), 36
- 'Data Penduduk Balai Desa Gadu Timur 2020'
- 'Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Edisi 4' (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), p. 1061
- Djali, *Psikologi Pendidikan (:Bumi Aksara, 2008), Hlm. 212.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Fadilah, Nita, 'Analisis Pengaruh Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Dalam Mendorong Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat BTN Makkio Baji, Kec. Manggala)', *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makkasar, 2022*, 16
- Habibi, Wawancara, 2022
- Haryanto, Rudy, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021)
- Hermanto, Bambang, and Syahril, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kabupaten Sumenep', *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Volume 10, No. 1 (2020), 78.
- '<https://LaporanKeuanganOjk.Go.Id>'
- Huda, Nurul, and Muhammad Heykal, 'Dan Lembaga Keuangan Islam', *Jakarta: Kencana, 2010*, 35-37
- Jannah, Nur, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Sihepeng Induk Kecamatan Slabu)', *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padang Sidimpuan, 2020*, 14
- Komariyah, Fitri, and Ali Farhan, 'Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah: Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Sidoarjo Dan Surabaya', *Media Mahardhika*, Vol. 18 No. 3 (2020), 342
- Kurli, Anis, 'KonstruksiKiai Oleh Masyarakat Desa Gadu Timur Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep', *Komunikasi*, Volume IX, No. 1 (2015), 41-56.
- Linggawijaya, Hisyam Armana, 'Student Perceptions of Saving Products in Syariah Banking (Case Study Student University of Darussalam Gontor Campus 6, Magelang)', *JournalOf Islamic Economicus and Philantrophy (JIEP)*, Vol. 02, No. 03 (2019), 392
- Meleong, Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT.Remaja

- Rosdakarya, 2012)
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Press, 2014)
- Mukadar, Amir, 'Persepsi Pengurus Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Terhadap Bank Syariah Di Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu', *Journal Ekombis Review*, Vol. 9No. 2 (2021), 224.
- Murhani, 'Persepsi Tokoh Agama Terhadap Bank Syariah Di Aceh (Studi Di Kecamatan Pantee Bidari, Kabupaten Aceh Timur)', *Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 2020, 35
- Naqiyatin, Ummu, 'Studi Komparasi Manajemen Pelayanan: Persepsi Masyarakat Guluk- Guluk Sumenep Terhadap Lembaga Perbankan Syariah Dan Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank', *ECONOMICUS, Jurnal Of Economic*, Volume II, No. 1 (2017), 59
- Nofinawati, 'Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia', *JURIS*, Volume 14, Nomor 2 (2015), 173
- Nursihabuddin, dkk, Apud, *Persepsi Masyarkat Petani Tentang Perbankan Syariah* (Cirebon:CV: Elsi Pro, 2020)
- Nurulloh, Ahmad, 'Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Dalam Bermainritmis Melalui Metode Latihan Dan Metode Audio Di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Kota Gede, Yogyakarta', *Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta*, 2013, 8
- Oktaviana, Dila Rukmi, 'Hakikat Manusia Pengetahuan, Ilmu Pengetahuan, Filsafat Ilmu Agama', *Jurnal Tawaddu'*, 2021, 148
- Payabadar, Fitriyana, and Husni Thamrin, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Dan IKNB Syariah Di Kota Pekanbaru', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5 (1) (2022), 14
- Rackhmat, Jalaluddin, 'Psikologi Komunikasi', *Bandung: PT Remaja Rosda Karya*, 2011, 51
- Sapruroddin, Edi, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah', *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, 2019, 32
- Sholeh, Adnan Achiruddin, *Psikologi Umum* (Makassar: Aksara Timur)
- Sholihah, Ashfi, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur', *Jurnal Educati0*, Vol.10, No.1 (2015), 75
- Siregar, Mulia, 'Hubungan Antara Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Dengan Semangat Kerja Pada Karyawan Bank Mandiri Cabang Balige', *Jurnal Diversita*, Vol. 5 (1) (34), Juni (2019)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* (Bandung: CV Alfabeta, 2002)
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Komperensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Wardani, Isnianti Safitri, 'Persepsi Etnis Madura Terhadap Perbankan Syariah', *Skripsi:Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim*, 2020, 39
- Yuliani, Elsi, 'Perbandingan Persepsi Masyarakat Nagari Simanau Kecamatan Tigo

Lurah Kabupaten Solok Terhadap Bank Syariah Dan Bank Konvensional',
Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021, 8